

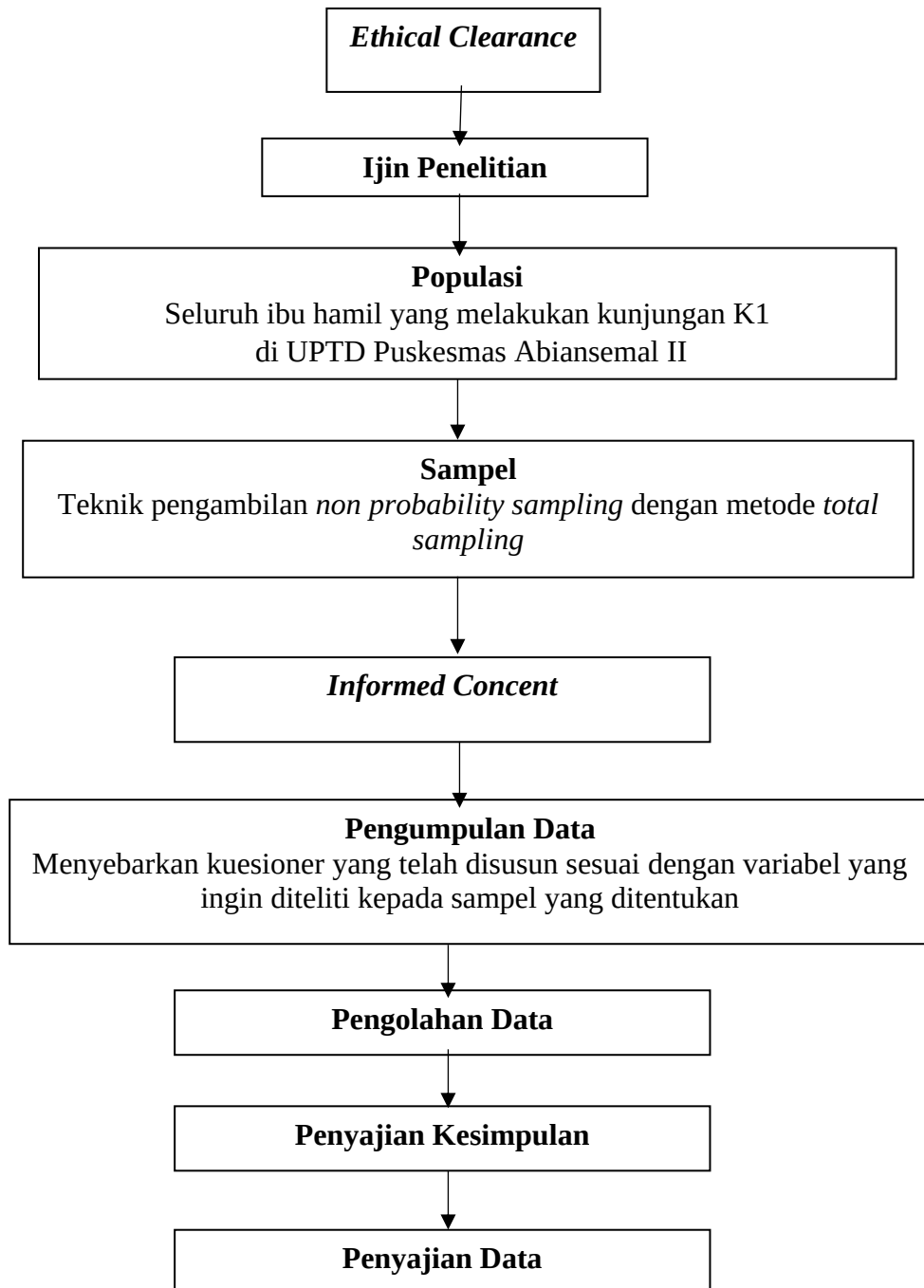
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku. Dalam penelitian ini menggambarkan persepsi ibu hamil tentang skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan *antenatal care* terpadu dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* yaitu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Abiansemal II yang beralamat di Jl. Raya Krasan No.38, Sedang, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Pemilihan UPTD Puskesmas Abiansemal II Kabupaten Badung sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik dan praktis. Wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal II merupakan salah satu wilayah dengan cakupan pelayanan *antenatal care* yang tinggi dan telah menerapkan pelayanan ANC terpadu sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Jailani dan Jeka, 2023). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* pertama (K1) di UPTD Puskesmas Abiansemal II pada periode waktu Februari-April 2026 sejumlah 45 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang melakukan kunjungan K1
- 2) Ibu hamil yang belum terpapar skrining kesehatan jiwa
- 3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- 4) Berada dalam kondisi fisik yang sehat.

a. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner atau kuesioner terisi tidak lengkap.
- 2) Ibu hamil yang tidak hadir atau tidak berada di fasilitas kesehatan selama masa pengumpulan data.
- 3) Mengalami gangguan komunikasi

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Jailani dan Jeka, 2023). Sampel yang digunakan adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* pertama (K1) di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung pada periode waktu Februari-April 2026 sebanyak 45 ibu hamil.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi yang memenuhi kriteria penelitian sebagai sampel, sehingga tidak dilakukan pemilihan atau pengambilan sebagian anggota populasi. Penggunaan teknik *total sampling* dilakukan karena jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* pertama (K1) yang menjadi populasi penelitian relatif terbatas dan memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya. Teknik ini dipilih agar penelitian dapat memberikan gambaran yang utuh dan akurat mengenai persepsi ibu hamil yang melakukan kunjungan (K1) tentang skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan *antenatal care* terpadu di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang berisi karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan kuesioner mengenai persepsi ibu hamil tentang skrining kesehatan jiwa.

2. Teknik pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mendapatkan surat izin pengumpulan data penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: PP.06.02/F.XXIV.14/0756/2026
- 2) Peneliti mendapatkan surat Laik Etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/076/2026
- 3) Peneliti mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Badung dengan Nomor: 162/SKP/DPMPTSP/III/2026
- 4) Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Kepala UPTD Puskesmas Abiansemal II dengan Nomor: 00.9/2023/PuskAbsII

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator sebanyak dua orang yang membantu peneliti selama proses pengumpulan data. Enumerator yang digunakan dalam penelitian ini adalah bidan yang bertugas di Poli KIA UPTD Puskesmas Abiansemal II dengan pendidikan yaitu Diploma III Kebidanan.

- 2) Pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Poli KIA UPTD Puskesmas Abiansemal II yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 3) Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent* serta menjelaskan manfaat, tujuan penelitian, prosedur penelitian.
- 4) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan selanjutnya mengintruksikan responden untuk membaca dan mengisi kuesioner sesuai dengan pengetahuannya.
- 5) Peneliti mengecek ulang kelengkapan kuesioner
- 6) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden sebagai alat ukur persepsi yang dimiliki responden tentang skrining kesehatan jiwa ibu hamil sebanyak 20 item pertanyaan dengan skala Likert 1–4 yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, terdiri dari pernyataan positif dan negatif yang mencerminkan aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku menggunakan skala likert yang terdiri dari pilihan jawaban: Pertanyaan positif

- a. Sangat Setuju (SS) = 4
- b. Setuju (S) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2

e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Pertanyaan negatif

a. Sangat Setuju (SS) = 1

b. Setuju (S) = 2

d. Tidak Setuju (TS) = 3

e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

Hasil ukur diperoleh dari penjumlahan seluruh skor kemudian dikategorikan menjadi:

a. Persepsi positif jika total skor $\geq$ median dan

b. Persepsi negatif jika total skor $<$ median.

Instrumen penelitian sebelum digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Kuesioner dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian, kajian teori, dan indikator variabel persepsi ibu hamil terhadap skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan antenatal care terpadu. Indikator yang digunakan dalam pengembangan instrumen meliputi pemahaman, penilaian, penerimaan, kenyamanan, dan kesediaan ibu hamil dalam mengikuti skrining kesehatan jiwa selama kehamilan. Instrumen terdiri dari 20 item pertanyaan yang disusun untuk menggambarkan persepsi ibu hamil terhadap pelaksanaan skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan antenatal care terpadu.

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu dilakukan uji validitas konten atau validitas isi bersama pembimbing. Uji validitas konten bertujuan untuk menilai kesesuaian butir pertanyaan dengan konsep teori,

indikator variabel, tujuan penelitian, serta konteks pelayanan antenatal care terpadu. Penilaian validitas konten dilakukan dengan menelaah relevansi isi, kejelasan kalimat, kesesuaian bahasa, ketepatan makna, dan keterwakilan setiap indikator dalam butir pertanyaan. Berdasarkan hasil telaah bersama pembimbing, beberapa butir pertanyaan disesuaikan agar lebih mudah dipahami oleh responden, tidak menimbulkan makna ganda, dan sesuai dengan karakteristik ibu hamil sebagai responden penelitian. Setelah dilakukan perbaikan sesuai masukan pembimbing, instrumen dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap uji validitas konstruk.

Kuesioner kemudian diuji validitasnya menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan metode *Pearson Product Moment* untuk menilai kemampuan setiap butir pertanyaan dalam mengukur persepsi ibu hamil terhadap skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan antenatal care terpadu. Pengujian melibatkan 30 responden ibu hamil dengan karakteristik serupa dan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Abiansemal III yang berada di luar lokasi penelitian utama guna menghindari bias. Derajat kebebasan yang diperoleh sebesar $df = 28 (n - 2)$, dengan nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menentukan validitas item. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas, butir pertanyaan yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,361 dan nilai $p < 0,05$ dinyatakan valid karena memiliki hubungan yang memadai dengan skor total. Dengan demikian, item yang memenuhi kriteria validitas dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur persepsi ibu hamil terhadap skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan antenatal care terpadu.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang dan sewaktu-waktu. Uji reliabilitas dilakukan sebelum penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu memberikan hasil yang konsisten. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel persepsi ibu hamil terhadap skrining kesehatan jiwa secara konsisten dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, tahap-tahap mengolah data dijelaskan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing mencakup pengecekan ulang daftar pertanyaan yang dikumpulkan oleh pengumpul data, tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah kesalahan atau kekurangan dalam daftar pertanyaan. Pada penelitian ini penyuntingan (*editing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data. Adapun *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pendidikan
 - a) Pendidikan tinggi : 1
 - b) Pendidikan menengah : 2
 - c) Pendidikan dasar : 3
- 2) Pekerjaan
 - a) Bekerja : 1
 - b) Tidak bekerja : 2
- 3) Sumber informasi
 - a) Tenaga kesehatan : 1
 - b) Buku KIA : 2
 - c) Internet : 3
- 4) Paritas
 - a) Nullipara : 1
 - b) Primipara : 2
 - c) Multipara : 3
 - d) Grandemultipara : 4

c. *Skoring*

Skoring adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan pada alat ukur yang berupa lembar kuesioner.

d. *Tabulating*

Kegiatan tabulasi (*tabulating*) melibatkan pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah ditentukan.

e. *Entry*

Entry merupakan proses memasukan data-data hasil *coding* ke dalam program komputer untuk diproses dan dianalisis.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengolahan data (Susilana, 2017).

2 Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis setiap variabel secara mandiri dengan menghitung distribusi frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi persepsi ibu hamil tentang skrining kesehatan jiwa. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for Person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut serta dalam sebuah penelitian tanpa ada risiko yang dapat merugikan (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini

adalah peneliti menjelaskan penelitian sebelum meminta persetujuan dan (*informed consent*) dari responden yang terlibat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan menghargai perbedaan nilai budaya.

2. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Peneliti harus mengecilkan risiko dan memaksimalkan manfaat penelitian. Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu maupun masyarakat secara keseluruhan (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Hasil dari penelitian ini disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Prinsip keadilan (*Justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Penerapan prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu, peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membedakan dan memandang suku, ras, agama, dan budaya.